

ABSTRAK

FITRI. Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Enrekang (dibimbing oleh Burhanuddin dan Hafiz Elfiansya Parawu).

Fenomena kompensasi di BPBD Kabupaten Enrekang bahwa pemerintah daerah belum memperlihatkan komitmen yang kuat untuk memberikan kompensasi kepada para pegawai untuk meningkatkan kinerjanya. Hal ini terlihat dari tunjangan yang diberikan belum sesuai dengan hasil kerja para pegawai, upah diluar gaji yang disebut insentif yang diterima tiga bulan sekali serta cara memperlakukan para pegawai pun belum berjalan dengan baik. Fenomena lain yang jadi masalah di BPBD Kabupaten Enrekang adalah kinerja dari pegawai yang belum mencerminkan karakter sebagai PNS yang kemudian berimplikasi pada kuantitas pekerjaan yang dihasilkannya. Kondisi ini terjadi disinyalir karena kurangnya motivasi berupa kompensasi dari pemerintah daerah.

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif yang dianalisis dengan analisis dekriptif dan analisis regresi linier sederhana untuk mendapatkan penggambaran tabel untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel kompensasi terhadap variabel kinerja pegawai BPBD Kabupaten Enrekang. Populasi dan sampel berjumlah 56 pegawai. Pengumpulan data dengan observasi dan angket. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kompensasi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja pegawai BPBD Kabupaten Enrekang dengan t_{hitung} indikator gaji pokok sebesar 5,857 yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,006 dan nilai probabilitas signifikansi $0,000 < \alpha (0,05)$. T_{hitung} indikator insentif diperoleh 5,627 yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,006 dan nilai probabilitas signifikansi $0,000 < \alpha (0,05)$. T_{hitung} indikator bonus diperoleh 5,084 yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,006 dan nilai probabilitas signifikansi $0,000 < \alpha (0,05)$. Nilai t_{hitung} indikator cuti diperoleh 5,186 yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,006 dan nilai probabilitas signifikansi $0,000 < \alpha (0,05)$. Nilai t_{hitung} indikator tunjangan diperoleh 4,456 yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,006 dengan nilai probabilitas signifikansi $0,000 < \alpha (0,05)$. Nilai t_{hitung} indikator fasilitas diperoleh 2,942 yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,006 dengan nilai probabilitas signifikansi $0,005 < \alpha (0,05)$. 2) Kompensasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai BPBD Kabupaten Enrekang dengan nilai t_{hitung} variabel kompensasi langsung diperoleh nilai t_{hitung} 6,577 yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,006 dengan nilai probabilitas signifikansi $0,000 < \alpha (0,05)$, sedangkan nilai t_{hitung} variabel kompensasi tidak langsung diperoleh nilai t_{hitung} 5,089 yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,006 dengan nilai probabilitas signifikansi $0,000 < \alpha (0,05)$.

Keyword: Kompensasi dan Kinerja Pegawai.